

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

K-pop adalah singkatan dari Pop Korea, sebuah genre musik yang terkait dengan grup *boyband* atau grup *girlband*. K-pop mencakup berbagai acara musik, genre, dan semuanya yang berhubungan dengan musik. Menurut (Anggraini, 2021), K-pop yang umumnya dikenal sebagai Korean Pop, adalah genre musik yang sangat disukai yang muncul dari Korea Selatan seperti *hip-hop*, *electronic dance*, *jazz*, dan *rock*. K-pop biasanya dibawakan oleh grup K-pop yang terdiri dari 4 hingga 21 anggota. Anggota grup K-pop disebut dengan istilah idol atau K-pop idol. Calon K-pop idol harus menjalani pelatihan intensif bersama, belajar koreografi tari dan keterampilan lainnya sampai mereka siap tampil secara langsung untuk pertama kalinya.

K-pop adalah salah satu bagian dari “*Korean Wave*” atau *Hallyu*, istilah yang mengacu pada popularitas budaya pop Korea dan acara TV, musik, dan film Korea di seluruh Asia dan bagian lain di dunia. Istilah K-pop memang seringkali digunakan untuk menyebut semua musik populer dari Korea Selatan. Sebenarnya, K-pop memiliki karakteristik tertentu, seperti: terdiri dari grup yang besar, perpaduan berbagai genre musik, gaya yang unik, pelatihan sistematis, dan koreografi ekstensif.

Salah satu *boyband* K-pop yang terkenal di Korea Selatan adalah *Seventeen* yang merupakan grup di bawah naungan agensi *Pledis Entertainment*. Meski nama grupnya adalah *Seventeen* yang berarti 17, namun nyatanya *boyband* ini hanya

beranggotakan 13 orang. Para anggotanya adalah *S.Coups, Jeonhan, Joshua, Jun, Hoshi, Wonwoo, Woozi, DK, Mingyu, The8, Seungkwan, Vernon, dan Dino*. *Seventeen* memulai debut mereka pada tanggal 26 Mei 2015 dengan mini album '*17 Carat*' yang dirilis pada 29 Mei 2015. *Seventeen* dikenal sebagai *boyband* yang memproduksi sendiri musik mereka. Sejak debut, *Seventeen* telah terlibat aktif dalam proses kreatif mereka. *Woozi* bersama *Bumzu* (seorang produser musik & komposer) telah menulis dan memproduksi setiap lagu *Seventeen*, dengan kontribusi dari anggota lainnya. Berbeda dengan kebanyakan grup K-pop lainnya, para anggota *Seventeen* terlibat langsung dalam proses produksi lagu, album, hingga koreografi yang mereka bawakan saat hendak melangsungkan *comeback*. Karena kemampuan tersebut, *Seventeen* mendapat julukan sebagai '*Self-Production Idol*'.

Salah satu lagu yang di produksi oleh *Seventeen* adalah '*MAESTRO*', dimana lagu ini merupakan *title track* dari album terbaru mereka yaitu "*17 IS RIGHT HERE*" yang dirilis pada tanggal 29 April 2024. Menurut *Woozi* (2024), judul '*MAESTRO*' mengacu pada seorang konduktor atau seseorang yang diakui dalam bidang tertentu. Lagu ini menggambarkan kemampuan *Seventeen* dalam menciptakan musik yang memadukan unsur klasik dan modern, serta menunjukkan keahlian mereka dalam bermusik. Jadi, tidak jarang *Seventeen* menyungsumg tema atau konsep fenomena yang sedang berlangsung di masyarakat dan dunia kedalam musik yang mereka ciptakan.

Video musik '*MAESTRO*' dari *Seventeen* memang menarik banyak perhatian karena tema yang diangkat, yaitu manusia versus AI. Menurut (Muhammad, 2021), AI atau *Artificial Intelligence* adalah simulasi kecerdasan

manusia yang diterapkan ke dalam sistem komputer atau perangkat mesin lain, sehingga perangkat tersebut punya cara berpikir seperti manusia. Dimana kasus ini memang sedang cukup ramai dibicarakan oleh dunia.

Video musik sendiri begitu penting karena menyediakan platform yang ampuh bagi para artis untuk memamerkan kreativitas mereka dan menceritakan kisah visual yang melengkapi musik mereka. Selain itu, video musik merupakan alat penting bagi para artis untuk mendapatkan eksposur, promosi, dan sebagai media untuk dapat terhubung dengan para penggemar mereka. Dengan menciptakan representasi visual dari musik mereka, artis dapat meningkatkan pengalaman keseluruhan bagi penggemar mereka dan menciptakan hubungan yang lebih dalam dengan audiens mereka. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui arti video musik/video klip dari sudut pandang yang berbeda, tidak semata-mata hanya menunjukkan visualisasi artis saja. (Agustin et al., 2021).

Video musik '*MAESTRO*' milik *Seventeen* menggambarkan visual di dalam dunia *dystopia* di mana AI telah mengambil alih dunia musik (Retodo, 2024). Mereka mempertanyakan siapa yang sebenarnya menjadi *maestro* sejati dalam era di mana teknologi AI bisa menciptakan apa saja dan dapat mengalahkan kemampuan manusia. Tema ini menimbulkan perdebatan tentang apakah AI bisa menggantikan kreativitas dan keunikan manusia dalam seni. *Seventeen* yang dikenal sebagai grup idol yang memproduksi sendiri musik dan koreografi mereka, melalui video musik '*MAESTRO*' ingin menegaskan bahwa meskipun teknologi berkembang, sentuhan manusia tetap tidak akan tergantikan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana interpretasi visual yang terdapat pada video musik *Seventeen* 'MAESTRO'?
2. Bagaimana makna semiotika dalam video musik *Seventeen* 'MAESTRO'?
3. Bagaimana representasi isu manusia vs. AI dalam video musik *Seventeen* 'MAESTRO'?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan interpretasi visual pada video musik *Seventeen* 'MAESTRO'.
2. Untuk mendeskripsikan makna semiotika dalam video musik *Seventeen* 'MAESTRO'.
3. Untuk mengetahui bagaimana representasi isu manusia vs. AI dalam video musik *Seventeen* 'MAESTRO'.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Menurut tujuan penelitian, temuan studi ini dapat memberikan keuntungan teoritis dan praktis. Manfaat dari penelitian ini dijelaskan di bawah ini.:

## 1. Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung bagi penulis tentang cara bagaimana menganalisis semiotika visual pada sebuah video musik berdasarkan ketentuan teori semiotika. Manfaat lainnya yang didapat dari penelitian ini juga berdampak bagi mahasiswa Pendidikan Seni Rupa di Undiksha dengan bertambahnya ilmu pengetahuan tentang analisis teori semiotika.

### b. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan bahwa penelitian ini akan digunakan untuk memberikan informasi dalam perkuliahan maupun bahan untuk lebih banyak rincian analisis komparatif bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah semiotika pada program studi Pendidikan Seni Rupa Undiksha.

## 2. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta rangsangan terhadap pembaca dalam mengetahui teori semiotika secara visual dan sebagai informasi dalam perkuliahan maupun sebagai informasi tambahan penelitian dan bahan afeksi untuk penggemar K-pop, khususnya *Seventeen*.